

SKRIPSI

**PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI KEBUN RAYA BOGOR**



OLEH

DELFIANA RINJANI

NIM 518100859

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI KEBUN RAYA BOGOR



OLEH
DELFIANA RINJANI
NIM 518100859

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

R. M. N. Janet Sinangjaya, S.Sos, M.Si
NIDN. 0518117401

Pembimbing II

Dra. Nuharani E.K, M.Pd
NIDN. 0530046603

Mengetahui
Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S. M.M
NIDN. 052504700

BERITA ACARA UJIAN

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI KEBUN RAYA BOGOR



TIM PENGUJI

Penguji : Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

: 

Pembimbing I : R.M.N. Jonet Sinangjovo, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0518117401

: 

Pembimbing II : Dra. Nuharani EK, M.Pd.
NIDN. 0530046603

: 

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delfiana Rinjani
NIM : 518100859
Program Studi : S1 Pariwisata
Judul Skripsi : PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP
KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI
KEBUN RAYA BOGOR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 Juni 2022



Delfiana Rinjani

NIM 518100859

HALAMAN MOTTO

Jangan sampai kehilangan sebuah peluang emas hanya karena kamu
terlalu mencintai tidur
(Barack Obama)

Hanya karena proses anda lebih lama dari yang lain, bukan berarti anda
gagal
(Harland Sanders)

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(QS. Al Insyirah : 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Mama dan Papaku yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, kepercayaan serta selalu mendoakan penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Ade, Adika, Ka Asri dan Aa Sakha yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen STP AMPTA yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Teman – teman Pariwisata A 2018 yang selalu memberikan dukungan dan hiburan satu sama lain selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik yang berjudul “Pengaruh Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kebun Raya Bogor”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata – 1 Pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nuharani EK, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan teknik penulisan yang benar dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata yang telah memberikan arahan mulai dari mengajukan judul hingga saat penyusunan proposal skripsi.
5. Bapak Jo dan pengelola Kebun Raya Bogor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Seluruh responden penelitian yang telah berperan dan bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teorisasi	8
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pemikiran	18
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Subjek & Objek Penelitian	20
B. Lokasi & Waktu Penelitian	20
C. Populasi & Sampel	21
D. Variabel Penelitian	23
1. Variabel Penelitian	23
2. Definisi Konseptual	23
3. Definisi Operasional	24
E. Metode Pengumpulan Data	26
1. Jenis Instrumen	26
2. Uji Kelayakan Instrumen	28

F. Metode Analisis Data	30
1. Uji Kelayakan Variabel	30
2. Jenis Analisis yang Digunakan	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum	34
B. Karakteristik Data Penelitian	52
C. Hasil Uji Instrumen	56
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reliabilitas	58
D. Hasil Analisis Deskriptif	60
E. Hasil Uji Kelayakan Variabel	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Multikolinearitas	67
3. Uji Heterokedastisitas	68
F. Hasil Penelitian	69
1. Analisis Regresi Linear Berganda	69
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
3. Uji t (Parsial)	71
4. Uji F (Simultan)	73
G. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Bogor	3
2. Tabel 1.2 Data Kunjungan Wisatawan Kebun Raya Bogor	4
3. Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator	25
4. Tabel 3.2 Penjelasan Skor Skala <i>Likert</i>	28
5. Tabel 4.1 Paket <i>Tour de Kebun Raya</i>	43
6. Tabel 4.2 Paket <i>Study Tour</i> Kebun Raya Bogor	43
7. Tabel 4.3 Tarif dan Waktu Sewa Kendaraan Wisata	47
8. Tabel 4.4 Gedung Konservasi dan Lahan	49
9. Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal	52
10. Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
11. Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
12. Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	54
13. Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	55
14. Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Periode Kunjungan ...	55
15. Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas	57
16. Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Atraksi	58
17. Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Amenitas	59
18. Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Aksesibilitas	59
19. Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Berkunjung	60
20. Tabel 4.16 Tanggapan Responden Variabel Atraksi	61
21. Tabel 4.17 Tanggapan Responden Variabel Amenitas	62
22. Tabel 4.18 Tanggapan Responden Variabel Aksesibilitas	63
23. Tabel 4.19 Tanggapan Responden Variabel Keputusan Berkunjung	64
24. Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas	66
25. Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas	67
26. Tabel 4.22 Hasil Uji Heterokedastisitas	68
27. Tabel 4.23 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	69
28. Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
29. Tabel 4.25 Hasil Uji <i>t</i> (Parsial)	71
30. Tabel 4.26 Hasil Uji <i>F</i> (Simultan)	73

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
2. Gambar 4.1 Logo Kebun Raya Bogor	34
3. Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kebun Raya Bogor	37
4. Gambar 4.3 Koleksi Tumbuhan Kaktus	38
5. Gambar 4.4 Kolam Gunting	40
6. Gambar 4.5 Taman Meksiko	41
7. Gambar 4.6 Griya Anggrek	41
8. Gambar 4.7 Parkir Kendaraan Motor	44
9. Gambar 4.8 Toilet	44
10. Gambar 4.9 Mushola	46
11. Gambar 4.10 Kendaraan Wisata <i>Golf Car</i>	46
12. Gambar 4.11 Kendaraan Wisata Sepeda	47
13. Gambar 4.12 Kendaraan Wisata <i>Scooter</i> Listrik	47
14. Gambar 4.13 Zona Air Minum	48
15. Gambar 4.14 <i>Olive Store</i>	50
16. Gambar 4.15 Stasiun Bogor	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	84
2. Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	85
3. Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Digital	88
4. Lampiran 4. Penyebaran Kuesioner Penelitian	89
5. Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian	95
6. Lampiran 6. Karakteristik Responden Penelitian	97
7. Lampiran 7. <i>Output</i> Uji Reliabilitas	98

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Raya Bogor. Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian, Kebun Raya Bogor memiliki produk wisata baru yang telah dikembangkan oleh pihak pengelola, namun terdapat penurunan pada jumlah kunjungan wisatawan ke Kebun Raya Bogor. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk wisata secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan dan untuk mengetahui produk wisata yang paling berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Raya Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel bebas meliputi Atraksi (X1), Amenitas (X2), Aksesibilitas (X3) dan variabel terikat yaitu Keputusan Berkunjung (Y). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang diperoleh menggunakan rumus Slovin. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu wisatawan yang telah mengunjungi Kebun Raya Bogor minimal (satu) kali. Hasil penelitian ini berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Atraksi (X1), Amenitas (X2) dan Aksesibilitas (X3) terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y) sebesar 62,5% dan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis uji F memperoleh nilai F hitung lebih besar dari ($>$) nilai f tabel ($55,941 > 2,70$) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Atraksi (X1), Amenitas (X2) dan Aksesibilitas (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y). Adapun berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa variabel Aksesibilitas (X3) yang paling berpengaruh terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y). Hal ini dikarenakan variabel Aksesibilitas (X3) memiliki nilai t hitung paling tinggi ($4,431 > 1,984$) dibandingkan variabel lainnya.

Kata Kunci : Produk Wisata, Keputusan Berkunjung Wisatawan, Kebun Raya Bogor.

ABSTRACT

This research was held in Kebun Raya Bogor. Based on the results of pre-research observations, Kebun Raya Bogor has new tourism product that have been developed by the management, but there is a decrease in the number of tourist visits to Kebun Raya Bogor. The aim of this research is to determine the effect of tourism product simultaneously to the tourist's visit decision and to find out the most influential tourism product to the tourist's visit decision in the Kebun Raya Bogor. This research used quantitative methods with independent variables such as Attractions (X1), Amenities (X2), Accessibility (X3) and dependent variable is Visit Decision (Y). The sample in this research amounted to 100 respondents obtained using Slovin formula. This research using purposive sampling technique or sample determination with certain considerations is tourists who have visited Kebun Raya Bogor at least once. The results of this research based on the coefficient of determination test (R^2) that showed the magnitude of the influence of the Attractions (X1), Amenities (X2), and Accessibility variables (X3) to the Visit Decision variable (Y) is 62,5% and the remaining 37,5% was influenced by other factors not examined in this research. Based on the results of the analysis of the F test, it can be seen the calculated F value is greater than ($>$) the f table value ($55,941 > 2,70$) with a significant value of $0,000 < 0,05$. From that result, it can be concluded that the variables Attraction (X1), Amenities (X2), and Accessibility (X3) have a simultaneous effect to the Visit Decision variable (Y). As for the result of the t-test analysis, it is known that the Accessibility variable (X3) has the most influence to the Visit Decision variable (Y). That caused the Accessibility variable (X3) has the highest t value ($4,431 > 1,984$) compared to other variables.

Keywords : Tourism Product, Tourist's Visit Decision, Kebun Raya Bogor.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang dianggap cukup prospektif untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Pariwisata tidak hanya meningkatkan perolehan devisa negara (*foreign exchange*), tetapi juga sebagai katalisator (perubahan) pembangunan yang dapat memberikan dampak positif bagi penciptaan dan peningkatan kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha, peningkatan penerimaan pajak dan pendapatan nasional. Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang beragam. Kekayaan alam dan budaya menjadi komponen penting dalam pariwisata di Indonesia untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 dijelaskan bahwa daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Hal ini merupakan sebuah potensi pariwisata yang dapat dikembangkan dan dikemas menjadi produk wisata.

Produk wisata merupakan keseluruhan pelayanan yang dapat diperoleh dan dirasakan atau dinikmati sejak wisatawan meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke tempat tujuan wisata dan kembali lagi ke tempat asalnya. Muljadi (2012:89) menyatakan bahwa produk wisata terdiri dari tiga aspek penting yaitu atraksi, amenities dan aksesibilitas. Atraksi

merupakan segala sesuatu yang bersifat menarik sehingga wisatawan terdorong untuk datang ke destinasi tersebut. Amenitas dijelaskan sebagai ketersediaan fasilitas pendukung yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi, seperti toilet umum, sarana ibadah, tempat parkir, dan aksesibilitas merupakan kemudahan dalam mencapai tujuan wisata seperti terdapat akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu petunjuk jalan menuju destinasi. Ketiga unsur tersebut menurut Tjiptono (2008:103) dipandang penting oleh wisatawan dan juga dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan berkunjung.

Keputusan berkunjung merupakan sebuah perilaku pembelian seseorang dalam menentukan suatu pilihan tempat wisata untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan wisatawan. Menurut Sumarwan (2011:361-387), keputusan berkunjung mengacu pada beberapa hal meliputi pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian dan konsumsi. Sebelum berwisata, wisatawan akan mencari informasi terkait destinasi yang akan dikunjungi. Informasi yang diperoleh kemudian dievaluasi dan menghasilkan sebuah keputusan berkunjung. Informasi tersebut yang membuat wisatawan lebih selektif dalam memilih tujuan kunjungan wisata. Salah satu daerah yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan adalah Kota Bogor.

Kota Bogor merupakan kota tujuan wisata yang menawarkan pilihan atraksi kepada wisatawan diantaranya mulai dari wisata alam, sejarah

hingga wisata buatan. Wisatawan yang mengunjungi Kota Bogor tidak hanya wisatawan nusantara saja, melainkan wisatawan mancanegara.

Berikut data jumlah wisatawan yang mengunjungi Kota Bogor:

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bogor

Tahun	Wisman	Wisnus	Total
2017	677.858	4.411.967	5.089.825
2018	-	4.411.967	4.411.967
2019	26.264	2.670.203	2.696.467

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2019)

Berdasarkan data kunjungan wisatawan di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 terdapat sebanyak 2.696.467 wisatawan, baik kunjungan dari wisatawan nusantara maupun mancanegara. Sejumlah tempat wisata yang tersebar di Kota Bogor membuat wisatawan memiliki pilihan untuk berkunjung. Tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan di Kota Bogor adalah Kebun Raya Bogor.

Kebun Raya Bogor merupakan pusat konservasi tumbuhan yang memiliki keunikan atraksi dengan adanya koleksi berbagai jenis vegetasi dari beberapa negara dunia. Adapun keberagaman atraksi meliputi Pemakaman Kuno Belanda, Taman Teijsmann, Museum Zoologi, Kolam Gunting, Taman Meksiko, Griya Anggrek, dan Taman Obat. Keindahan alam juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi oleh wisatawan. Adapun fasilitas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan wisatawan meliputi toilet, gedung konservasi, kendaraan wisata dan restoran. Letaknya yang berada di pusat kota dan mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun

transportasi umum, menjadi kemudahan yang menguntungkan bagi wisatawan.

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan penulis di Kebun Raya Bogor, didapatkan bahwa kondisi produk wisata yang mencakup atraksi, amenitas dan aksesibilitas dalam keadaan baik dan memadai, bahkan terdapat adanya pengembangan atau inovasi. Pada atraksi wisata, pihak Kebun Raya Bogor melakukan inovasi baru dengan menghadirkan wisata pada malam hari bertajuk *Glow*. Pengembangan pada amenitas dapat dilihat dengan tersedianya *scooter* listrik, yang dahulu hanya terdapat penyewaan *golf car*, *shuttle bus*, dan sepeda bagi wisatawan. Pada aksesibilitas diwujudkan dengan kondisi jalan menuju destinasi dalam keadaan baik dan letaknya yang strategis sehingga memudahkan wisatawan ketika memesan kendaraan melalui aplikasi *online*. Hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kebun Raya Bogor memiliki produk wisata baru yang telah dikembangkan oleh pihak pengelola, akan tetapi berbeda jika dilihat dari data kunjungan wisatawan ke Kebun Raya Bogor, yang mengalami penurunan jumlah kunjungan.

Tabel 1.2 Data Kunjungan Wisatawan Kebun Raya Bogor Tahun 2017–2019

Tahun	Wisman	Wisnus	Total
2017	25.203	1.330.717	1.355.920
2018	24.691	1.274.341	1.304.334
2019	19.183	1.089.935	1.109.118

Sumber : LIPI – Kebun Raya Bogor (2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kunjungan wisatawan ke Kebun Raya Bogor mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 1.109.118 wisatawan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis ingin mencari tahu apakah ketiga komponen produk wisata yang mencakup atraksi, amenitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap keputusan wisatawan dalam berkunjung ke Kebun Raya Bogor. Oleh karena itu, penulis memberikan judul penelitian ini **"Pengaruh Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kebun Raya Bogor"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah produk wisata yang mencakup atraksi, amenitas, dan aksesibilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Kebun Raya Bogor?
2. Produk wisata yang mencakup atraksi, amenitas, dan aksesibilitas manakah yang paling berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Kebun Raya Bogor?

C. Batasan Masalah

Adapun untuk menghindari meluasnya permasalahan / topik yang diangkat, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kebun Raya Bogor. Batasan pada keputusan berkunjung wisatawan hanya

difokuskan pada unsur produk wisata yang mencakup atraksi, amenities dan aksesibilitas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh secara simultan produk wisata yang mencakup atraksi, amenities dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Kebun Raya Bogor.
2. Mengetahui produk wisata yang mencakup atraksi, amenities dan aksesibilitas yang paling berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Kebun Raya Bogor.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai media informasi yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan tema penelitian yang sama, yaitu mengenai produk wisata. Penelitian ini ditujukan untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar sarjana.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai media refrensi dan tukar pikiran oleh pihak Kebun Raya Bogor, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai masukan untuk melakukan evaluasi dalam mengembangkan produk wisata yang mencakup atraksi, amenitas dan aksesibilitas.